

- PERSONNEL MANAGEMENT
- FINANCIAL STATEMENTS

KK.
A 246/04
16/1
P

**PERLAKUAN AKUNTANSI ATAS PENGELUARAN
PERUSAHAAN DALAM PENERIMAAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA DAN PENGARUHNYA
TERHADAP LAPORAN KEUANGAN
(STUDI KASUS PADA PDAM KOTAMADYA SURABAYA)**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**



**DIAJUKAN OLEH
AFLAQHA DWI ILMIARINI
No. Pokok : 049812171-E**

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2004**

Surabaya,

6/02/04.

Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji

Dosen Pembimbing


Dr. SOEGENG SUTEJO, SE. Ak.

SKRIPSI

PERLAKUAN AKUNTANSI ATAS PENGELUARAN
PERUSAHAAN DALAM PENERIMAAN DAN
PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
DAN PENGARUHNYA DALAM LAPORAN KEUANGAN
(STUDI KASUS PADA PDAM KOTAMADYA SURABAYA)

DIAJUKAN OLEH:
AFLAQHA DWI ILMIARINI
No.Pokok: 049812171

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,



Dr. SOEGENG SUTEJO, SE., Ak.

TANGGAL 4/6/04

KETUA PROGRAM STUDI



Dr. MUH. SUYUNUS, MAFIS, Ak.

TANGGAL.....

ABSTRAK

Memasuki pasar bebas sumber daya manusia menjadi faktor terpenting dalam mencapai competitive advantage. Profesionalisme dan keandalan sumber daya manusia menjadi penentu kemenangan dalam persaingan usaha. Peningkatan profesionalisme dan kualitas SDM harus dilakukan secara terus menerus, terutama bagi usaha yang bergerak dalam bidang jasa atau pelayanan seperti Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) ini. Peningkatan kualitas ini pada akhirnya terkait dengan biaya-biaya yang dikeluarkan baik untuk training, seminar, biaya untuk mendapatkan tenaga kerja yang handal dan biaya pengembangan yang lain yang menjadi faktor penentu keandalan tenaga kerja. Akuntansi sumber daya manusia memberikan gambaran secara luas bagaimana perlakuan sumber daya manusia.

Pada akhirnya kita harus melihat kembali manfaat yang diperoleh dari pengeluaran biaya untuk itu, dan kemudian mengevaluasi kembali berdasarkan laporan atas pengeluaran biaya sumberdaya manusia. Mengingat manfaat yang terkandung dalam sumber daya manusia lebih dari satu periode akuntansi, maka dimungkinkan untuk memasukkan biaya sumber daya manusia sebagai suatu investasi, sehingga biaya yang dikeluarkan tidak hanya dibebankan pada satu periode akuntansi, akan tetapi dalam beberapa periode. Dimasukkannya biaya sumber daya manusia sebagai asset tentunya akan berpengaruh terhadap laporan keuangan, jumlah asset yang seharusnya ada akan lebih besar, dan pada akhirnya sumber daya manusia benar-benar kita jadikan subyek dalam perusahaan.